

Pemberdayaan Kelompok Ibu-Ibu Produsen Jamur Sawit Krispi Melalui Pelatihan Pengurusan Izin P-IRT dan Pembukuan Digital

Henny Indrawati¹, Setia Lestari^{*2}, Natasya Juliani Lumban Gaol³, Farhana Audia⁴, Muhammad Khohar Setiawan⁵, Adi Saputra⁶, Ayu Rahmawati Putri⁷, Ratio Suryadi⁸, Irfan Rasyid Arrafiqi⁹, Aura Regina Indah Cahyani¹⁰, Nurdian Nurdian¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Riau

*e-mail: lestarisetia55@gmail.com

Abstract

The Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) sector as one of the drivers of the economy has a significant contribution to state revenue. One of the problems faced by SMEs today is the lack of knowledge related to the importance of obtaining P-IRT permits and digital bookkeeping so that they cannot market their products widely, this is experienced by many SMEs and producers of crispy palm mushrooms, especially in Rawang Empat Village so that it is necessary to empower women producing palm crispy mushrooms through training and assistance in managing P-IRT permits and digital bookkeeping using the BukuWarung application. The purpose of this activity is to increase the knowledge of MSME actors regarding the importance of obtaining P-IRT permits and digital bookkeeping. This activity consists of the stages of preparation, implementation, final and evaluation. The results of the service are considered quite good and successful because the understanding of MSME actors regarding the processing of P-IRT permits and the application of digital bookkeeping has increased as evidenced by the issuance of business licenses and P-IRT for MSME actors and the application of the BukuWarung application for digital bookkeeping.

Keywords: Palm Crispy Mushroom, MSME, Digital Bookkeeping, P-IRT Permit

Abstrak

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu penggerak perekonomian memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan negara. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM saat ini adalah minimnya pengetahuan terkait pentingnya pengurusan izin P-IRT dan pembukuan digital sehingga tidak dapat memasarkan produknya secara luas, hal ini banyak dialami oleh para pelaku UMKM dan produsen jamur sawit krispi khususnya di Kelurahan Rawang Empat sehingga perlu dilakukan pemberdayaan ibu-ibu produsen jamur sawit krispi melalui pelatihan dan pendampingan pengurusan izin P-IRT dan pembukuan digital menggunakan menggunakan aplikasi Buku Warung. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM terkait pentingnya pengurusan izin P-IRT dan pembukuan digital. Kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, akhir dan evaluasi. Hasil pengabdian dinilai cukup baik dan berhasil karena pemahaman pelaku UMKM terkait pengurusan izin P-IRT dan penerapan pembukuan digital meningkat yang dibuktikan dengan keluarnya surat izin usaha dan P-IRT pelaku UMKM serta penerapan aplikasi BukuWarung untuk pembukuan digital.

Kata kunci: Jamur Sawit Krispi, UMKM, Pembukuan Digital, Izin P-IRT

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, usaha mikro, kecil, dan menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan, dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan Badan Usaha Milik Negara (Hanim, 2018).

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan

usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja (Fadilah et al., 2021).

Perkebunan kelapa sawit berkontribusi besar terhadap pembangunan daerah sebagai sumber penting dalam pengentasan kemiskinan melalui usaha budidaya dan pengolahan hilirnya (Sudrajat, 2019). TKKS (Tandan Kosong Kelapa Sawit) sebagai limbah samping dari perkebunan kelapa sawit, selain digunakan sebagai bahan bakar untuk pemanfaatan limbah sawit, TKKS (Tandan Kosong Kelapa Sawit) juga dapat digunakan sebagai media tumbuh jamur. Jamur yang tumbuh menggunakan media limbah sawit TKKS (Tandan Kosong Kelapa Sawit) pada umumnya adalah jenis jamur yang edible atau dapat dimakan. Limbah sawit TKKS (Tandan Kosong Kelapa Sawit) sisa media jamur menjadi sebuah permasalahan baru bagi masyarakat, dimana limbah tersebut sulit didegradasi sehingga semakin lama semakin terjadi penumpukan.

Menurut Widiastuti (2007) tandan kosong kelapa sawit didalamnya masih terkandung unsur-unsur hara seperti selulosa, hemiselulosa, dan lignin yang cukup tinggi dan apabila sudah mengalami proses fermentasi dapat dimanfaatkan sebagai substrat untuk pertumbuhan jamur merang. Jamur yang tumbuh pada janjang kelapa sawit memiliki banyak manfaat dan nilai gizi, adapun kandungan gizi yang terdapat dalam jamur kelapa sawit antara lain: kaya vitamin B, C, dan D Asam lemak tak jenuh yang terkandung dalam jamur sawit memberikan nutrisi berupa vitamin B, C, dan D pada tubuh manusia (Santoso, Wiranti and Bhw, 2021).

Pengolahan jamur sawit krispi dari tandan kosong kelapa sawit pada umumnya sudah banyak dilakukan oleh para pelaku UMKM dan produsen jamur krispi. Tetapi pada umumnya para pelaku UMKM dan produsen jamur sawit di Kelurahan Rawang Empat belum memahami pentingnya pengurusan izin P-IRT sehingga produk tidak dapat dipasarkan secara luas. Selain itu, para pelaku UMKM dan produsen jamur krispi di Kelurahan Rawang Empat belum melakukan pencatatan transaksi penjualan serta belum dapat menerapkan sistem pembukuan digital.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberdayakan ibu-ibu produsen jamur sawit krispi dengan memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang izin P-IRT dan pembukuan digital. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan adalah melakukan pelatihan dan pendampingan pengurusan izin P-IRT serta pelatihan dan pendampingan implementasi pembukuan digital. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM dan produsen jamur sawit krispi terkait pentingnya pengurusan izin P-IRT dan pencatatan melalui pembukuan digital menggunakan aplikasi BukuWarung.

2. METODE

Metode dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Abdimas Universitas Riau 2022 ini dilakukan dengan mengadakan pelatihan, dan pendampingan pengurusan izin P-IRT serta sosialisasi dan evaluasi pembukuan digital menggunakan aplikasi BukuWarung. Metode tersebut terprogram dan dilakukan bertahap setiap minggu selama 38 hari.

A. Tahap Persiapan

Tahap awal kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Abdimas Universitas Riau 2022 adalah menyusun rencana program kerja. Pada tahap ini tim Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Abdimas Universitas Riau 2022 melakukan survei untuk mengetahui permasalahan mitra dan mencari pemecahan masalahnya. Survei ini dilaksanakan

dengan melakukan wawancara kepada mitra dan melakukan pendataan UMKM Jamur Sawit Krispi serta berkoordinasi dengan perangkat desa untuk mendukung program Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Abdimas Universitas Riau 2022.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap dilaksanakannya program kegiatan yang telah di rencanakan sebelumnya. Program kegiatannya berupa pelatihan serta pendampingan praktek langsung agar peserta memahami materi pelatihan yang telah disampaikan sebelumnya. Materi disiapkan terlebih dahulu dengan memperhatikan kesesuaian informasi. Pemateri selama pelatihan ini berasal dari dalam instansi Universitas Riau. Pelatihan ini terdiri dari pelatihan penggunaan pembukuan digital bagi para ibu-ibu produsen jamur krispi dan juga pendampingan pengurusan izin P-IRT. Selain itu, tim Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Abdimas juga melaksanakan kegiatan pendampingan pengurusan izin P-IRT bagi pelaku UMKM serta sosialisasi dan evaluasi penerapan pembukuan digital menggunakan aplikasi BukuWarung.



Gambar 1. Pelatihan dan Pengurusan Izin P-IRT dan Pembukuan Digital



Gambar 2. Pelatihan dan Pengurusan Izin P-IRT dan Pembukuan Digital



Gambar 3. Sosialisasi dan Evaluasi Penerapan Pembukuan Digital



Gambar 4. Sosialisasi dan Evaluasi Penerapan Pembukuan Digital



Gambar 5. Pendampingan Pengurusan Izin P-IRT

A. Tahap Akhir

Tahap akhir dilaksanakan dari seluruh program kerja Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Abdimas Universitas Riau 2022 adalah pemberian reward bagi pelaku UMKM yang telah melakukan pengurusan izin P-IRT dan menerapkan pembukuan digital menggunakan aplikasi BukuWarung. Pada tahap ini juga dilakukan penyerahan berkas P-IRT bagi pelaku UMKM yang telah menyelesaikan pengurusan izin P-IRT.



Gambar 7. Bukti Izin P-IRT UMKM Jamur Sawit Krispi Tiga Putra

B. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan di minggu terakhir Kuliah Kerja Nyata terhadap kegiatan program Kuliah Kerja Nyata selama 38 hari. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana penggunaan aplikasi pembukuan digital yang telah digunakan selama ini dan dampak program Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Abdimas Universitas Riau terhadap mitra serta kendala selama program yang telah dijalankan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Abdimas Universitas Riau 2022 dilaksanakan selama 38 hari dari tanggal 11 Juli hingga 18 Agustus 2020. Selama 38 hari terdapat beberapa program kerja yang telah dilaksanakan salah satunya adalah pelatihan dan pendampingan pengurusan izin P-IRT dan pembukuan digital menggunakan aplikasi BukuWarung. Pada minggu pertama dilakukan diskusi bersama mitra untuk menggali permasalahan dan menentukan pemecahan masalah. Setelah dilaksanakan program pelatihan dan pendampingan pengurusan izin P-IRT dan pembukuan digital. Kegiatan ini melibatkan tim pengabdian dosen dari Universitas Riau sebagai pemateri untuk memberikan materi kepada peserta pelatihan. Materi ini memberikan pemahaman kepada peserta terkait pentingnya pengurusan izin P-IRT dan penerapan pembukuan digital menggunakan aplikasi BukuWarung. Setelah penyampaian materi, peserta dibimbing dan didampingi oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Abdimas Universitas Riau 2022 untuk mempraktekkan aplikasi BukuWarung. Setelah terlaksananya kegiatan pelatihan, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Abdimas Universitas Riau 2022 melakukan kegiatan sosialisasi dan evaluasi penerapan pembukuan digital bagi pelaku UMKM secara rutin. Evaluasi dilaksanakan selama 14 kali pertemuan. Selanjutnya mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Abdimas Universitas Riau 2022 juga melakukan pendampingan pengurusan izin P-IRT untuk usaha salah seorang

mitra yaitu pemilik UMKM Jamur Sawit Krispi Tiga Putra. Pendampingan dilakukan mulai dari pengurusan surat izin usaha di kelurahan setempat dan kecamatan hingga pengurusan akhir yang dilakukan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu kabupaten Pelalawan dan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Hasil pengabdian dinilai cukup baik dan berhasil karena pemahaman pelaku UMKM terkait pengurusan izin P-IRT dan penerapan pembukuan digital meningkat yang dibuktikan dengan keluarnya surat izin usaha dan P-IRT pelaku UMKM serta penerapan aplikasi BukuWarung untuk pembukuan digital

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Abdimas Universitas Riau dilakukan selama 38 hari dari tanggal 11 Juli hingga 18 Agustus 2022 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan evaluasi penerapan aplikasi BukuWarung memberikan dampak positif terhadap penjualan produk.
2. Pemahaman pelaku UMKM terkait pentingnya pengurusan izin P-IRT dan pembukuan digital meningkat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Riau, Perangkat kelurahan Rawang Empat, kabupaten Pelalawan, Mitra KKN, Dosen Pembimbing Lapangan serta segala pihak terkait yang telah memberi dukungan terhadap program ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, A. et al. (2021) „Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal“, BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(4), pp. 892–896. doi: 10.31949/jb.v2i4.1525.
- Hanim, L.(2018). *UMKM dan Bentuk-bentuk Usaha*. Available at: http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210303041/6318UMKM_dan_Bentuk_Bentuk_Usaha.pdf.
- Santoso, B., Wiranti, D. and Bhw, J. (2021) Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa dabuk makmur dengan pengelolaan jamur sawit menjadi jamur crispy bernilai ekonomi, 04(03), pp. 212–217.
- Sudrajat. (2019) *KELAPA SAWIT: Prospek Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas*, IPB Press, (3), pp. 5–7. Available at: www.ipbpress.com.
- Widiastuti, H. dan Tri Panji. 2007. Pemanfaatan Tandan Kosong Kelapa Sawit Sisa Jamur Merang (*Volvariella Volvacea*) (TKSJ) sebagai Pupuk Organik pada Pembibitan Kelapa Sawit”. *Jurnal Menara Perkebunan* vol 75 (2), hal. 70-79.